

## ABSTRAK

Dalam menjalankan kegiatan operasinya setiap badan usaha tidak akan terlepas dari lingkungan sekitarnya. Sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh badan usaha berasal dari lingkungan, demikian juga produk akhir badan usaha juga dilempar pada lingkungan sekitarnya.

Keberadaan badan usaha akan membawa dampak yang menguntungkan misalnya terciptanya lapangan pekerjaan dan terpenuhinya kebutuhan konsumen, dan juga membawa dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu badan usaha juga dituntut untuk mempertimbangkan dan mempertanggungjawabkan masalah lingkungan dan kemanusiaan dalam kegiatannya. Hal ini disadari oleh badan usaha dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial.

Selaras dengan perhatian badan usaha terhadap lingkungan profesi akuntan mulai menyadari perlunya memasukkan dampak lingkungan dan kegiatan sosial badan usaha dalam laporan keuangan. Salah satu kajian yang cukup lama dikenal adalah Akuntansi Sosial. Akuntansi Sosial merupakan bagian dari ilmu akuntansi yang memperhitungkan pertukaran yang terjadi antara badan usaha dengan lingkungan sosialnya.

Sehubungan dengan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh badan usaha, PT."X" telah melakukan serangkaian kegiatan sosial. Namun biaya yang timbul dari kegiatan sosial yang dilakukan tidak ditampakkan dalam laporan keuangan. Dengan menampakkan biaya sosial yang terjadi maka dapat digunakan sebagai pelengkap laporan keuangan. Namun penerapan akuntansi sosial ini untuk saat ini hanya dapat dilakukan oleh badan usaha yang berskala besar, karena adanya pertimbangan cost benefit bagi badan usaha berskala kecil untuk menerapkannya.

Penyajian akuntansi sosial dalam laporan keuangan selama ini merupakan suatu masalah yang rumit. Hal ini disebabkan oleh selitnya mengukur dampak positif dan negatif dari suatu badan usaha. Selama ini belum ada bentuk baku dari laporan pertanggungjawaban sosial badan usaha.

Dalam skripsi ini laporan pertanggung jawaban sosial dari PT."X" ini disajikan dengan menyimpulkan dari teori

akuntansi yang ada. Penulis menggunakan **cost outlay approach**. Dengan pendekatan ini badan usaha berusaha mengkuantifikasi biaya yang dikeluarkan untuk mencegah dan memperbaiki akibat-akibat yang timbul dari aktifitas badan usaha terhadap lingkungan sosialnya.

Keuntungan yang diperoleh dengan akuntansi sosial pada PT."X" ini antara lain adalah dapat meningkatkan performance dari PT."X", dalam jangka panjang kegiatan usaha akan lebih berhasil karena adanya dukungan dari masyarakat, dan mengurangi campur tangan pemerintah.